

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ISLAM KREMBUNG

Erwin Dwi Irwanto

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: erwinirwanto@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal penunjang pembangunan suatu bangsa oleh karena itu Pendidikan perlu dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan hal tersebut. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik juga sangat berpengaruh terhadap membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Islam Krembung dibandingkan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Islam Krembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasy Exspermental Design* dengan bentuk penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X OTKP 1 sebagai kelas Eksperimen dan X OTKP 2 sebagai kelas Kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari kelas eksperimen sebesar 100% sedangkan dari kelas kontrol sebesar 59%. Kemudian pada hasil analisis selisih nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,364 dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan diketahui nilai t-tabel sebesar 2,006 dengan taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t\text{-test} < 0,05$ yaitu $(0,006 < 0,05)$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ $(2,364 > 2,006)$. Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung.

Kata Kunci: *Problem Based Learning (PBL)*, Hasil Belajar, Administrasi Umum

Abstract

Education is one way to the quality of human resources (HR). Quality human resources are things that support the development of a nation. Therefore, education needs to be managed well in order to realize this. The selection of the right and interesting learning model is also very influential in generating students' motivation to learn. This study aims to determine the effect of *Problem Based Learning (PBL)* based learning models on student learning outcomes in the subjects of General Administration class X OTKP in Islamic boarding school Krembung compared to those who did not use *Problem Based Learning (PBL)* based learning models. and describe the application of *Problem Based Learning (PBL)* based learning models on student learning outcomes in the subjects of General Administration class X OTKP in Krembung Islamic Vocational School. This type of research is the *quasy experimental design* research with the *Nonequivalent Control Group Design* research form. The sample in this study is class X OTKP 1 as experiment class and X OTKP 2 as control class. The results showed that the classical mastery of student learning from the experimental class was 100% while that of the control class was 59%. Then in the results of the analysis of the difference between pre-test and post-test scores obtained tcount of 2.364 with a significance level of 0.05. Whereas the value of t table is 2.006 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted because the t test is < 0.05 that is $(0.006 < 0.05)$ and t count $> t$ table $(2.364 > 2.006)$. Thus, it can be drawn a conclusion that there is an influence on *Problem Based Learning (PBL)* based learning models on student learning outcomes in the subjects of General Administration class X OTKP in Islamic boarding schools in Krembung.

Keywords: *Problem Based Learning (PBL)*, Learning Outcomes, General Administration

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal penunjang pembangunan suatu bangsa oleh karena itu pendidikan perlu dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan hal tersebut. Dengan demikian sumber belajar untuk siswa tidak hanya diperoleh dari guru dan buku saja melainkan bisa dari media lainnya (media internet atau artikel) yang sangat menunjang wawasan dan pengetahuan bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seharusnya guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik dan juga sesuai dengan karakteristik siswa dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Islam Krembung yang bernama Esa Lingga Prabakti pada tanggal 21 November 2017, peneliti memperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Administrasi Umum adalah metode ceramah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Islam Krembung pada mata pelajaran Administrasi Umum yaitu sebesar 80. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terdapat sebuah permasalahan yaitu pada saat pelajaran suasana kelas tidak kondusif dan siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru pada saat penilaian 25% siswa yang belum mencapai KKM.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang dihubungkan dengan pengetahuan yang sedang dipelajarinya (Mulyasa, 2016). Penggunaan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dapat membuat siswa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari di buku dengan sebuah permasalahan yang ada di kehidupan nyata.

Penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2013) yang berjudul “Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan yang diajar dengan metode demonstrasi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Hsu, Yen, & Lai, 2016) yang berjudul “The Effect of Problem Based

Learning (PBL) on Learning Outcomes of Accounting Students” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Islam Krembung”. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang menyajikan berbagai macam masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog sesuai dengan Kompetensi Dasar Menerapkan Tata Ruang Kerja/Kantor (*Office Layout*).

Rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung?; 2) Apakah model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*?

Tujuan Penelitian 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung; 2) Menganalisis model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

METODE

Jenis penelitian *Quasy Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMK Islam Krembung yang beralamat di Jl. Raya Rejeni Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Subjek siswa kelas X OTKP 1 dan siswa kelas X OTKP 2 tahun pelajaran 2017-2018. Pada kelas X OTKP 1 terdiri dari 27 siswa, sedangkan untuk kelas X OTKP 2 terdiri dari 27 siswa. Sehingga jumlah keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 54 siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung

Penerapan pada kelas eksperimen pertemuan pertama yaitu perencanaan, proses pembelajaran dilakukan pada hari kamis tanggal 26 April 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Selanjutnya pelaksanaan, sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu dilanjutkan dengan penjelasan mekanisme kegiatan pembelajaran. Proses selanjutnya yaitu kegiatan inti guru memberikan soal *pretest* pilihan ganda dengan alokasi waktu 50 menit. Setelah itu guru memberikan materi singkat tentang tata ruang kerja, asas-asas tata ruang kerja, tujuan tata ruang kerja dengan alokasi waktu 40 menit. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan selanjutnya guru memberikan sebuah kesimpulan.

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilakukan pada hari jumat tanggal 27 April 2018 dengan alokasi waktu selama 2x45 menit dimulai pukul 08.30-10.00 WIB. Pada pertemuan ini guru memberikan suatu perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dan diakhir pembelajaran guru memberikan soal *posttest* pilihan ganda guna untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan suatu perlakuan.

Selanjutnya pelaksanaan sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama selanjutnya guru melakukan presensi siswa. Guru melanjutkan kembali tentang penyampaian materi jenis-jenis tata ruang kerja, pedoman tata ruang kerja/kantor dengan alokasi waktu 30 menit. Selanjutnya siswa mengamati bentuk-bentuk tata ruang kerja/kantor yang disajikan oleh guru dalam bentuk gambar melalui *Microsoft Power Point (PPT)*. Selanjutnya menalar pada Tahap ke 1 Mengorientasi Siswa a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dan sarana yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, b) Guru menggali pengetahuan awal siswa terkait dengan semua materi yang ada di kompetensi dasar menerapkan tata ruang kerja/kantor yaitu pengertian, asas-asas, tujuan, jenis, pedoman tata ruang kerja/kantor. c) Guru menyajikan materi singkat tentang menerapkan tata ruang kerja/kantor dalam bentuk slide *Power Point (PPT)* dalam penyampaian materi siswa sangat kondusif dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Tahap ke 2 Mengorganisasi Siswa a) Guru membagi kelompok dengan jumlah siswa 27 kedalam kelompok-kelompok kecil sebanyak 9 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Hal

tersebut sangat tidak efektif dikarenakan terlalu banyak jumlah kelompok seharusnya guru membagi siswa antara 2-3 kelompok agar lebih efektif. b) Guru memberikan soal studi kasus yang berupa soal uraian dengan kasus yang sama dengan kelompok yang lain. Tahap ke 3 Membimbing Penyelidikan Siswa a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang bersumber dari buku dan dengan cara berdiskusi antara anggota kelompok pada tahap ini waktunya tidak efektif dan memerlukan banyak waktu, karena guru hanya membatasi sumber belajar siswa dari buku paket hal tersebut juga di pengaruhi dengan buruknya jaringan koneksi internet atau wifi. Tahap ke 4 Mengembangkan/Menyajikan Hasil Karya a) Siswa dengan anggota kelompoknya mempresentasikan hasil laporannya kedepan kelas namun guru hanya mewajibkan 2 kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikannya. Hal tersebut tidak efektif karena guru hanya menunjuk 2 kelompok untuk mempresentasikan hasilnya seharusnya guru mewajibkan dari 9 kelompok tersebut agar presentasi bersama anggota kelompoknya. Tahap ke 5 Menganalisis dan Evaluasi a) Guru meluruskan dan menyatukan pendapat atau kesulitan yang didapat saat proses mengerjakan soal studi kasus pada masing-masing kelompoknya, siswa juga memberikan suatu refleksi tentang kesimpulan dari keseluruhan materi.

Selanjutnya penutup sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan tentang hasil keseluruhan materi yang telah dipelajarinya. Siswa mengerjakan soal *posttest* pilihan ganda yang diberikan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan alokasi waktu 50 menit.

Penerapan pada kelas kontrol pada pertemuan pertama yaitu perencanaan proses pembelajaran pada kelas kontrol yaitu kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 2 (OTKP 2) pada hari kamis tanggal 26 April 2018 dimulai pukul 10.00-11.30 WIB dengan alokasi waktu 2x45 menit. Sebelum pembelajaran dimulai guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama terlebih dahulu setelah itu guru melakukan presensi siswa selanjutnya guru menjelaskan mekanisme kegiatan pembelajaran. Kegiatan Inti a) Guru memberikan soal berupa pilihan ganda *pretest* kepada siswa guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan alokasi waktu 50 menit. b) Guru memberikan materi singkat tentang tata ruang kerja, asas-asas tata ruang kerja, tujuan tata ruang kerja dengan alokasi waktu 40 menit, pada saat penyampaian materi siswa sangat kondusif dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan bisa menerima dengan baik. Penutup, sebelum

mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan guru memberikan sebuah kesimpulan.

Pertemuan kedua pada kelas kontrol yaitu perencanaan dilakukan pada hari sabtu tanggal 28 April 2018 dengan alokasi waktu selama 2x45 menit dimulai pukul 08.00-10.00 WIB. Pada pertemuan ini guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal *posttest* pilihan ganda guna untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan a) Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama selanjutnya guru melakukan presensi siswa. b) Guru melanjutkan kembali tentang penyampaian materi jenis-jenis tata ruang kerja, pedoman tata ruang kerja/kantor dengan alokasi waktu 30 menit. Kegiatan inti a) Mengamati, Siswa mengamati bentuk-bentuk tata ruang kerja/kantor yang ada di buku paket. b) Menanya, Guru menunjuk nama siswa secara acak untuk melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang pengertian, asas-asas, tujuan, jenis-jenis, dan pedoman tata ruang kerja/kantor. c) Menalar, Guru memberikan tugas kepada setiap individu siswa untuk merangkum materi tentang pengertian, asas-asas, tujuan, jenis-jenis, pedoman tata ruang kerja/kantor yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas. Rangkuman ditulis diselebar kertas dengan alokasi waktu mengerjakan 45 menit. d) Mengasosiasi, Guru memberikan sebuah pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dijelaskan yaitu pengertian, asas-asas, tujuan, jenis-jenis, pedoman tata ruang kerja/kantor. e) Mengkomunikasi, Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya penutup, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan tentang hasil keseluruhan materi yang telah dipelajarinya. Siswa mengerjakan soal *posttest* pilihan ganda yang diberikan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa alokasi waktu 50 menit. Selanjutnya guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan salam dan doa bersama. Dalam proses pembelajaran dikelas kontrol tidak ada permasalahan yang muncul, semua berjalan dengan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem based Learning (PBL)*.

Berdasarkan hasil analisis pada perhitungan uji t nilai *posttest*, diperoleh sebesar 4,737 dengan taraf signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan dicari menggunakan derajat kebebasan (df) sebesar 52, sehingga diketahui $(0,05;52)=2,006$. Mengacu pada perhitungan uji t pada tabel 4.8 diketahui bahwa $t\text{-test} < 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ dan $(4,737) > (2,006)$ sehingga H_0 diterima, yakni pada model pembelajaran berbasis *problem based learning (PBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Islam Krembung.

Hasil analisis selisih nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,364 dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,006 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t\text{-test} < 0,05$ yaitu $(0,006 < 0,05)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,364 > 2,006$). Artinya terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada model pembelajaran berbasis *problem based learning (PBL)* pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Islam Krembung, jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis awal (H_a) diterima.

Ditinjau dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa membuktikan bahwa cara belajar pada kelas eksperimen setelah diberikan sebuah perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis *problem based learning (PBL)* lebih efektif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Farisi, Hamid, & Melvin, 2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu dan Kalor” Uji hipotesis yang digunakan uji 1 pihak yaitu pihak kanan, dengan kriteria terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 6,71$ dan $t_{tabel} = 1,68$, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain H_a diterima.

Selanjutnya penelitian yang sama yang dilakukan oleh (Indagiarni, Yosico, 2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester II Pada Materi Pokok Fluida Dinamik di SMA” Dari analisa data untuk kelas eksperimen yang diperoleh rata-rata *Pre-test* 30,5 dan nilai rata-rata *Post-test* 74,2. Kelas kontrol diperoleh rata-rata *Pre-test* 33,2 dan rata-rata *Post-test* 65,8. Kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen. Hasil uji t postes, t_{hitung} adalah 2,407 sedangkan t_{tabel} adalah 2,016 pada taraf nyata 0,05 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga diperoleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi

pokok fluida dinamik kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan TP 2014/2015.

Keunggulan dari model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* adalah menjadikan peserta didik mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan diperlukan serta pemilihan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Peran guru dalam model pembelajaran tersebut adalah sebagai menyajikan suatu masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan suatu masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada teori dan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan serta berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Islam Krembung pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan maka didapat simpulkan bahwa 1) Ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa antara kelas X OTKP 1 (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan kelas X OTKP 2 (kelas kontrol) yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Kelompok siswa yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) hasil belajar meningkat signifikan daripada kelompok siswa yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Perbedaan tersebut tercermin pada nilai rata-rata *posttest* kelas X OTKP 1 (kelas eksperimen) yaitu sebesar 85,93 dan kelas X OTKP 2 (kelas kontrol) yaitu sebesar 78,70. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Islam Krembung; 2) Penerapan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat terselenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan sintak yang ada.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti memberikan saran 1) Disarankan guru menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Islam Krembung; 2) Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar mewajibkan semua kelompok maju dan presentasi kedepan kelas tentang hasil laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farisi, A., Hamid, A., & Melvin. (2017). | 283 Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.
- Hsu, C., Yen, S., & Lai, W. (2016). The Effect of Problem-Based Learning on Learning Outcomes of Accounting Students. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v8i2.9917>
- Indagiarmi, Yosico, A. H. S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Semester Ii Pada Materi Pokok Fluida Dinamik Di Sma (Pbl) Learning Outcomes of Class Xi Semester Ii. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1).
- Mulyasa. (2016). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar the Effect of Problem-Based Learning on the Learning Outcomes Seen From Motivation on the Subject Matter. *Pendidikan Teknik Informatika FT UNY*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>